

YAYASAN RAJA ALI HAJI  
UNIVERSITAS LANCANG KUNING

---

**SKRIPSI**

**PENGENDALIAN BENCANA KEBAKARAN HUTAN DAN  
LAHAN PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA  
DAERAH (BPBD) PROVINSI RIAU DI PELALAWAN**

Diajukan Untuk Mengikuti Ujian Sarjana Strata Satu(S1)  
Pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning



Oleh :

ASRID GUSFITA SARI  
NIM .1463201146

JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
UNIVERSITAS LANCANG KUNING  
PEKANBARU  
2018

## ABSTRAK

### **PENGENDALIAN BENCANA KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD) PROVINSI RIAU DI PELALAWAN**

Permasalahan yang sering terjadi dalam pengendalian bencana kebakaran hutan dan lahan yaitu Masih sering terjadinya kebakaran hutan dan lahan di Provinsi Riau. Dikarenakan keterlambatan dalam pelaksanaan pengendalian bencana kebakaran hutan dan lahan, masalah lainnya adalah Masih lambannya kegiatan pengendalian kebakaran hutan dan lahan pada BPBD Provinsi Riau dan Masih Kurang terelisasinya program kerja yang sudah di rencanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Riau.

Teori yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah teori Robert J.Mokler sebagaimana di kutip Dr. H.B. Siswanto, M.Si. (2012: 139) memberikan batasan pengendalian yang menenkankan elemen esensial proses pengendalian dalam beberapa langkah, yaitu sebagai berikut : Menetapkan standar dan metode untuk pengukuran kinerja (*establish standard and methods for measuring performance*), Mengukur kinerja (*measure the performance*) , Membandingkan kinerja sesuai dengan standar (*compare the performance match with the standar*) dan Mengambil tindakan perbaikan (*take corrective action*) . Metode penelitian yang di gunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan yang digunakan pendekatan kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Hasil penelitian pengendalian bencana kebakaran hutan dan lahan pada badan penanggulangan bencana daerah provinsi riau setelah dilakukan wawancara masih belum maksimal pengendaliannya, dimana terdapat daerah yang luas lahan yang terbakar lebih dari 1Ha dan paling sulit di jangkau karena jarak tempuh dan jauh dari mata air.sehingga pemadamannya memerlukan waktu berhari-hari. Faktor alam & sumber air yang masih menjadi kendala nya. Maka dari itu harus di lakukan evaluasi kembali, Bagaimana kedepannya pemadaman yang lebih efektif itu.

Menghadapi kendala tersebut maka Kepada Semua Pihak terutama BPDB Provinsi Riau agar memperhatikan juga kondisi lingkungan dan kelestarian alam sekitar yang diakibatkan oleh bencana alam dengan melakukan perbaikan dan pelestarian kembali lingkungan yang telah rusak akibat bencana alam sehingga keadaan dapat kembali dengan normal. Agar Personil yang bekerja dilapangan mampu bekerja secara maksimal walaupun dengan kondisi tempat kejadian yang sulit dijangkau dan melelahkan. Kepada Pegawai BPBD/Satgas agar dapat melibatkan dan memberikan pemahaman terhadap masyarakat pentingnya kerja sama agar pengendalian bencana kebakaran hutan dan lahan dapat dilakukan dengan secepat mungkin.